

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar sarjana Ekonomi**

OLEH :

MAULIZA FAJRIANA
NPM : 1902110049



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAULIZA FAJRIANA
NPM : 1902110049

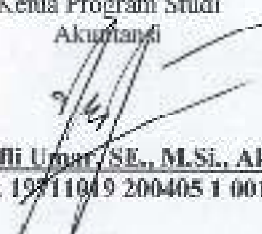
Dengan judul:

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP
RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., AkCA
NIK. 19711049 200405 1 001

Pembimbing I


Syamsidar, SE., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 004

Pembimbing II


Rusnaldi, SE., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Farnita Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAULIZA FAJRIANA
NPM : 1902110049

Dengan judul:

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP
RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 02 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Turmuzi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Syamsidar, SE., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota


Rusnaldi, SE., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota


Ernad MJ, SE., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui

Program Studi Akuntansi




N. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH. APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 29 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Mauliza Fajriana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mauliza Fajriana
NPM : 1902110049
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Mauliza Fajriana

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr, Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Tarmizi, SE, M.Si, MM selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Hj. Nadiya, SE.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Syamsidar, SE, M.Si. Ak dan Bapak Rusnaidi, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ayahanda Syahwan dan Ibunda Faridah Hanum, serta semua keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
8. Muhammad Haffizh Ilham, yang setiap hari tidak lupa memberikan semangat, perhatian, serta menghibur penulis.
9. Sahabat tercinta Miftahul Jannah, Cut Putri Bhalqis, Febby Adhayani, dan Annisa Nabila yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman sec akun yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. *Last but not least*, berterima kasih yang sangat besar kepada diri sendiri karna sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih untuk tidak putus asa dan selalu berusaha bangkit. Terima kasih untuk kerjasamanya sampai bisa ditahap ini. *I Proud of me*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, olrh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 20 Juli 2023

Mauliza Fajriana

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKA.....	 7
2.1 Landasan Teoritis	7
2.1.1. Rasio Keuangan.....	7
2.2 Penelitian Sebelumnya	13
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.....	19
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	20
2.4 Hipotesis	20
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
3.1 Desain Penelitian	21
3.1.1 Tujuan Penelitian.....	21
3.1.2 Jenis Penelitian.....	21
3.1.3 Horizon Waktu	22
3.1.4 Unit Analisis.....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Definisi Operasionalisasi dan Variabel	24
3.4.1 Pengukuran Variabel	26
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.6 Pengujian Hipotesis	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	39
4.3 Hasil Penelitian.....	40
4.3.1 Hasil Persamaan regresi Linear Berganda.....	40

4.3.2	Pengujian Koefisien Determinan	42
4.3.3	Pengujian Hipotesis Secara simultan (Uji F).....	43
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
4.4.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	44
4.4.2	Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Return Saham</i>	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya.....	16
Tabel 3.1	Karakteristik Populasi.....	23
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	23
Tabel 3.3	Pengukuran Variabel.....	26
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	41
Tabel 4.3	Hasil Uji Koefisiensi Determinan	43
Tabel 4.4	Hasil Uji f	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar perusahaan sub sektor <i>Farmasi</i> yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	50
Lampiran 2 : Tabel Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	51
Lampiran 4 : Hasil Uji Koefisiensi Determinan	52
Lampiran 5 : Hasil Uji F	52

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022)**

**MAULIZA FAJRIANA
NPM : 1902110049**

Pembimbing 1 : Syamsidar, SE, M.Si. Ak

Pembimbing 2 : Rusnaidi, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Sampel pada penelitian ini berjumlah 33 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di unduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian di analisis menggunakan SPSS. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, pengujian koefisien determinan, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022 tidak berpengaruh secara simultan.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Return Saham

**THE EFFECT OF PROFITABILITY RATIO AND LIQUIDITY RATIO
ON STOCK RETURN (EMPIRICAL STUDY OF PHARMACEUTICAL
SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) PERIOD 2020-2022)**

**MAULIZA FAJRIANA
NPM : 1902110049**

Supervisor 1 : Syamsidar, SE, M.Sc. Ak
Supervisor 2 : Rusnaidi, SE, M.Sc

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability and liquidity ratios on stock returns in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. The sample in this study was 33 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for three consecutive years. The data used is secondary data downloaded from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) which is then analyzed using SPSS. Testing the hypothesis using multiple linear regression analysis, testing the determinant coefficient, t test, and F test. The results show that the profitability and liquidity ratios in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period have no simultaneously.

Keywords: Profitability Ratios, Liquidity Ratios, Stock Returns

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian dalam negara bisa dilihat dari beberapa cara, adapun diantaranya adalah dengan mengidentifikasi tingkatan perkembangan pasar modal dunia dan industri sekuritas negara itu sendiri. Pasar modal ialah termasuk metode cara memperoleh dana, dimana dana disalurkan dari sisa pihak kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. Kehadirannya pasar modal meningkatkan pilihan sumber keuangan untuk investor dan meningkatkan pilihan investasi, juga bisa dikatakan sebagai peluang agar mendapatkan dampak hasil yang lebih baik seperti pada karakteristik investasi yang di pilih.

Pasar modal ialah pasar bermacam alat keuangan berjangka panjang yang diperdagangkan, antara lain obligasi (obligasi), saham (share), reksa dana, derivatif, dan alat lainnya. Pasar modal ialah sarana keuangan dan investasi untuk instansi dan lembaga lain seperti pemerintah. Maka begitu, pasar modal memungkinkan bermacam sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas jual beli dan aktivitas yang berhubungan lain. Pasar modal mempunyai dua fungsi, yakni yang pertama menjadi sarana pembiayaan perusahaan atau sarana terhadap instansi dalam menerima anggaran oleh investor (investor). Kedua, pasar modal merupakan sarana masyarakat dalam investasi dengan alat keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lainnya. Maka begitu, pasar modal ialah lembaga yang memiliki peranan penting pada perekonomian dan memberikan solusi untuk investornya dalam berinvestasi.

Saat ini banyak sekali perusahaan yang berinvestasi saham dengan tujuan mendapati modal ventura yang dipakai dalam operasional instansi. Investor yang hendak berinvestasi saham harus memperhitungkan keterangan terkait keadaan pasar modal yang tampak untuk menghindari keputusan investasi (Agustin dan Linda, 2021). Seorang investor sebaiknya memilih perusahaan dengan reputasi yang baik. Investor tidak hanya berinvestasi pada saham emiten saja. Informasi yang digunakan sebagai imbalan atas investasi ekuitas adalah informasi akuntansi yang diberikan dengan berbentuk laporan keuangan yang dikeluarkan dari instansi. Instansi yang aman untuk berinvestasi memiliki beberapa kriteria, salah satunya adanya izin dari otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI). Harga saham sebagai gambarannya nilai instansi yang tercatat dalam BEI. BEI ialah bagian dari bursa yang bisa memberi kesempatan berinvestasi dan sumber keuangan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan perekonomian negara. BEI juga berperan dalam mengembangkan investor lokal yang besar dan kuat dalam melahirkan pasar modal yang setimbang di Indonesia. Pasar modal diperlukan bagi instansi yang memerlukan dana jangka panjang. Adapun faktor terpenting yang memengaruhi keputusan investasi yakni pengembalian stok Return saham merupakan hasil investasi saham. Return saham dapat dinilai positif atau negatif, dimana return saham yang positif artinya berinvestasi pada saham akan memperoleh keuntungan. Adapun kebalikannya bila return negatif berarti investasi saham tersebut merugi. Tentu saja seorang investor selalu berusaha mendapatkan return positif atas investasi sahamnya. Return suatu saham bisa diukur dengan

memperkirakan perubahan nilai suatu saham pada satu periode ke periode lainnya. Return on equity juga bisa dipakai dalam mengukur potensi instansi pada memperoleh keuntungan. Return saham di masa lampau juga bisa dipakai dalam memperkirakan return pada masa mendatang. Maka sebabnya, investor harus sebelumnya meneliti saham-saham pilihannya dan kemudian memutuskan apakah saham tersebut menawarkan return yang sesuai pada ekspektasi return atau tidak (Nudiana, 2013). Jika kinerja instansi baik maka nilai saham instansi dapat bertambah. Hal ini pastinya juga menambah laba per saham perseroan. Maka sebabnya, banyak investor yang memperkirakan atau mengukur return saham dengan memprediksi kinerja dan kinerja suatu perusahaan. Investor biasanya mengukur kinerja sebuah instansi dengan memakai informasi yang tersedia pada laporan keuangan. Adapun metode pengukuran yang sangat umum ialah penggunaan indikator. Indikator keuangan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas (Syamsudin, 2009). Rasio profitabilitas ialah rasio yang memperkirakan potensi instansi pada meminta pembiayaan (Kasmir, 2012). Rasio ini pun mengukur efisiensi manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas ialah rasio yang mengukur atau mengevaluasi potensi sebuah instansi untuk mendapatkan pembiayaan lewat beberapa aktivitasnya.

Rasio likuiditas ialah rasio yang mengukur potensi instansi saat mencukupi memenuhi kewajiban jangka pendek (Van Horne dan Wachowicz, 2012). Rasio ini membanding kewajibannya lancar dengan sumberdaya jangka pendek yang tersedia (aset lancar) yang digunakan sebagai mencukupi kewajiban lancar.

Pada masa pandemi Covid-19, yang diperlukan bagi warga selaku pelanggan yakni perlengkapan serta obat-obatan dalam menjaga kesehatannya oleh covid-19. Jadi sekarang instansi yang dalam bidang farmasi atau kesehatan sekarang sebagai perhatian publik. Pada berita di (Jakarta, CNBC Indonesia) menyatakan jika “sebagian besarnya saham instansi farmasi dan perlengkapan medis meneruskan penguatan di awal sesi II perdagangan hari ini, Selasa (20/4/2021). Kenaikannya ini meneruskan penguatan saham-saham itu di perdagangan kemarin, Senin (19/3), sesudah di bulan terakhirnya condong di lego bagi pelaku pasar”. Di tengah wabah virus covid-19 sekarang permintaannya terhadap keutuhan produk kesehatan masih termasuk besar sebab sekarang yang utama untuk semua orang yakni kesehatan sebagai prioritasnya (Agustin & Linda, 2021).

Instansi farmasi atau instansi obat-obatan ialah instansi bisnis komersial yang fokus pada mengkaji, mengembangkan dan mendistribusikan obat, khususnya pada hal kesehatan. Banyaknya industri farmasi di Indonesia sangat ramai dan kemungkinan paling banyak pada Asia Tenggara, didapati kurang lebih 250 pabrik. Industri-industri farmasi itu kebanyakan dalam pulau Jawa dan Sumatra. Tersedapat kurang lebih 25 persen kota/kabupaten yang ditemui industri farmasi (Agustin & Linda, 2021).

Berdasarkan pada uraian tersebut, sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Empiris pada**

Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)".

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, objek masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat didapati melalui penelitian ini, yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Menurut teoritisnya hasil dari peneitian ini diharap bisa sebagai referensinya atau dan tambahan kajian ilmu manajemen keuangan. Dalam mengidentifikasi bagaimana Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan farmasi.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian bisa dipakai menjadi bahan pertimbangan dan berinvestasi. Serta untuk pihak lainnya penelitian pun diharapkan bisa membantu pihak lainnya untuk menyajikan informasi dalam melaksanakan penelitian sejenis.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan bagi instansi sub sektor farmasi. Adapun periode waktu yang diteliti adalah tahun 2020-2022. Dalam penulisan skripsi ini, ruang lingkup penelitiannya adalah mengenai **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022)”**. Adapun ruang lingkup dalam skripsi ini membahas mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap *return* saham di instansi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Rasio Keuangan

Rasio ialah suatu teknik analisis keuangan yang dipakai menjadi indikator dalam mengevaluasi perkembangan sebuah instansi yang diambil informasi dari laporan keuangan selama tahun buku. Dalam mengetahui hasil keuangannya instansi secara maksimal. Rasio keuangan juga sebuah aktivitas membandingkan angka-angka di laporan keuangan yang caranya membagi angka yang satu dengan angkanya yang lain (Kasmir, 2016). Anda bisa membandingkan komponen dan komponen suatu laporan keuangan atau laporan keuangan dengan komponen yang sudah tersedia. Dalam hal ini, angka pembanding dapat menjadi indikator suatu periode atau lebih. Angka-angka kunci menunjukkan adanya hubungan sistematis berupa perbandingan estimasi (komponen) laporan keuangan (Hery SE, 2015:138). Indikator keuangan yang dipakai yakni seperti berikut:

1) Rasio likuiditas

Berdasarkan Van Horne dan Wachowicz (2012:205), likuiditas ialah rasio yang mengukur potensi instansi dalam mencukupi kewajiban jangka pendek. Rasio ini membandingkan kewajibannya lancar itu. Perhitungan rasio likuid ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan instansi, adapun internal ataupun eksternal. Maka sebabnya, perhitungan rasio likuiditas bisa digunakan baik untuk instansi maupun pihak non-korporasi. Perhitungan rasio

likuid membawa sangat berlimpah manfaatnya untuk pihak-pihak yang berkaitan pada instansi. Berikut beberapa tujuan dan manfaatnya yang bisa diperoleh dari hasil rasio likuiditas Kasmir (2012:132), yaitu:

- 1) Untuk mengukur solvabilitas instansi pada saat menyerahkan kewajiban atau hutangnya. Dewasanya potensi membayarkan kewajibannya yang jatuh tempo pembayarannya sebelum batas waktu yang sudah ditentukan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) dalam mengukur potensi instansi pada membayar utang jangka pendek dengan aset jangka pendek dengan keseluruhannya. Dengan kata lain, kurang dari satu tahun atau jumlah kewajiban tahunan dibandingkan dengan aset lancar.
- 3) Mengukur potensi instansi dalam membayarkan kewajibannya jangka pendek secara aktiva lancar dengan tidak diperhitungkan persediaan atau piutang. Pada tersebut, aset lancar diturunkan dengan ketersediaan dan liabilitas yang likuiditas dinilai lebih kecil.
- 4) mengukur atau membanding banyaknya saham yang tersedia dan modal kerja instansi.
- 5) Ukur berapa banyak uang tunai yang ada dalam melunasi hutang.
- 6) menjadi perencanaan prediktif khususnya dalam perencanaan kas dan hutang.
- 7) Melihat posisi likuiditas dan status instansi setiap waktunya, membandingkan pada beberapa masa.

8) Memeriksa kekurangan instansi pada setiap komponen aktiva lancar dan kewajiban lancar.

9) Selaku instrumen bagi manajemen usaha pada meningkatkan kinerjanya dengan memperhatikan likuiditas sekarang. Untuk pihak luar instansi seperti pemodal (kreditur), investor, distributor dan masyarakat umum, rasio likuiditas berguna dalam menilai potensi instansi saat membayarkan kewajibannya untuk pihak ketiga. Ada beberapa teknik pada pengukuran rasio likuiditas, seperti:

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan Sofya Syafri Harahap (2011:301), ialah rasio yang membuktikan sejauh manakah aktivanya lancar menutup kewajiban jangka pendek. Makin tingginya rasio kekayaan lancar pada liabilitas lancar, jadi makin baik potensi instansi dalam menutup liabilitas jangka pendek. Rumus dalam mencari rasio lancar adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test*)

Berdasarkan Kasmir (2012), ialah rasio yang membuktikan potensi instansi saat mencukupi, membayarkan kewajibannya atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar dengan tidak memperhitungkan nilai kesediaan (*inventory*). Rumus dalam mencari rasio cepat (*quick ratio*) bisa dipakai seperti berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas berdasarkan Kasmir (2016:138) ialah: Rasio kas ialah suatu instrumen yang dipakai dalam pengukuran seberapa besar kasnya yang ada dalam membayarkan hutang. Keberadaan uang tunai bisa dibuktikan dengan memiliki uang tunai atau uang tunai, seperti rekening bank atau tabungan (yang bisa ditarik kapan saja). Bisa disebut bahwa rasionya menggambarkan potensi sebenarnya instansi dalam membayarkan kewajiban jangka pendek. Perhitungan *cash ratio* ialah seperti berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash Of Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

2) Rasio Profitabilitas

Berdasarkan pendapat Kasmir (2012:196) menyatakan rasio profitabilitas ialah rasionya yang menilai potensi suatu instansi saat mencari pendanaan. Rasio pun mengukur efisiensi manajemen perusahaan.

Berdasarkan artian di atas, bisa disimpulkan bahwasanya rasio profitabilitas ialah suatu rasio yang mengukur atau mengevaluasi potensi instansi saat mendapatkan pembiayaan lewat bermacam kegiatan instansi.

Menurut Kasmir (2012), tujuannya dari indikator profitabilitas instansi dan entitas lainnya ialah:

- 1) Dalam pengukuran atau perhitungan keuntungannya yang didapati instansi pada suatu periode tertentu.
- 2) Mengevaluasi posisi labanya instansi tahun terdahulu dan tahun saat ini.
- 3) Evaluasi kemajuan kinerja setiap waktunya.
- 4) Besar laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.
- 5) Modal hutang ataupun modal ekuitas digunakan sebagai pengukur produktivitasnya segala dana instansi.
- 6) Kedua jenis ekuitas tersebut digunakan dalam pengukuran produktivitasnya segala dana yang ada di perusahaan. Namun dari Kasmir (2012:198), kelebihanannya yakni:
 - Mengidentifikasi tingkatan keuntungan yang didapati instansi pada satu periode.
 - Mengetahui keadaan hasil instansi tahun dahulu terhadap tahun berjalan.
 - Periksa evolusi pengembalian setiap waktunya.
 - Mengidentifikasi laba bersih setelah dibayar dengan ekuitas.
 - Mengetahui produktivitas semua keuangan perusahaan, adapun modal eksternal ataupun modal ekuitas yang digunakan. Mengenai jenis-jenis rasio keuntungan. Anda dapat menggunakan rasio keuntungan berikut:

1) Return on Investment (ROI)

Dari Irham Fahm (2011:137), return on invested capital (ROI) atau pengembalian modal yang diinvestasikan, di tulis pula sebagai return on total aset (ROA). Rasio ini menunjukkan sampai mana suatu investasi dapat menghasilkan

return yang diharapkan. Investasi sebetulnya sama saja seperti aset yang ditanam atau ditanamkan oleh suatu perusahaan.

Rumus dari *return on investment* (ROI) ialah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100 \%$$

2) *Return on Equity* (ROE)

Dari Irham Fahm (2011:137), rasio *return on equity* (ROE) dinamakan pula *return on equity*. Pada beberapa referensi dinamakan pula rasio perputaran total atau total omzet. Rasio ini menggambarkan seberapa besar instansi memakai sumber daya dalam mendapatkan laba sebuah ekuitas. Adapun rumus *return on equity* (ROE) ialah:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{net income}}{\text{Equity}}$$

3) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) ialah termasuk rasio profitabilitas. Rasio ini sangat sering terlihat saat menganalisis laporan keuangan sebab dianggap mampu membuktikan kesuksesan suatu instansi untuk memperoleh laba. ROA dapat mengukur potensi instansi pada memperoleh keuntungan pada masa lampau dan kemudian meramalkan masa mendatang tersebut. Dengan demikian, ROA dipakai dalam mengukur efisiensi instansi untuk mendapatkan keuntungan melalui penggunaan asetnya.

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total assets}}$$

3. *Return Saham*

Return saham ialah tingkatan pengembalian yang diterima investor terhadap investasi yang diperdagang dengan publik (saham instansi go public), sering disebut sebagai imbal hasil. Pasar saham tidak terus menjanjikan keuntungan tetap untuk investor. Beberapa komponen return saham yang dapat digunakan investor untuk menghasilkan keuntungan antara lain dividen, saham bonus, dan capital gain. Tetapi, dalam mendapatkan keuntungannya, Anda pun perlu melihat risiko yang Anda ambil bila hendak mendapatkan return tertentu.

Adapun rumus *return* saham seperti:

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R = *Return* saham

P_t = Harga saham pada periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham pada tahun pada periode sebelumnya

2.2. Penelitian Sebelumnya

Pengaruh rasio pada return saham telah diteliti dalam beberapa penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian itu banyak memberi masukan dan masukan tambahan untuk investor seperti pemegang saham untuk memperhatikan kemampuan keuangan instansi menjadi tolak ukur dalam berinvestasi di instansi itu sendiri.

Ni Luh Yunita Astuti Dewi, Dkk (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen pada *Return Saham*. Penelitian ini memakai metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan jika tidak adanya pengaruh diantara *Return On Equity* pada *Return* saham, tidak adanya pengaruh *Debt To Equity Ratio* pada *Return* saham, tidak adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* pada *return* saham, adanya pengaruh positif *Total Asset Turn Over Ratio* pada *return* saham, tidak adanya pengaruh *Price Earning Ratio* pada *return* saham, tidak adanya pengaruh kebijakan dividen pada *return* saham.

Putu Sri Indiyani, Dkk (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan pada *Return Saham* Instansi Manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Metode analisis yang dipakai yakni analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis data, membuktikan jika *current ratio (CR)*, *return on equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)* berpengaruh positif pada *return* saham. *Debt to equity ratio (DER)* berpengaruh negatif pada *return* saham. *Total assets turnover (TAT)* dan *price earning ratio (PER)* tidak berpengaruh pada *return* saham instansi manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Erdianza Septian Effendi, Dkk (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan pada *return* saham. Uji yang memakai metode analisis regresi linear berganda memakai instrumen bantuan SPSS. Hasil analisis regresi linier berganda membuktikan jika *Total Asset Turn Over* dan volume perdagangan berpengaruh positif pada *return* saham. Adapun *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* tidak adanya pengaruh

dengan *return* saham, dengan *R Square* senilai 0, 15 atau 15% variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktifitas dan Penilaian Pasar terhadap *Return* saham. Teknik analisis yang dipakai yakni regresi linear berganda lewat teknik observasi non partisipan. Uji dengan parsial membuktikan jika Variabel Likuiditas, Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan pada *Return* Saham, adapun variabel solvabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan pada *Return* saham.

Wulandari (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar pada *Return* Saham (Studi Empiris di Instansi Food and Beverages yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Dipakailah menganalisis Linear Berganda. Mendapati hasil jika tidak adanya pengaruh signifikan diantara variabel likuiditas (*Current Rasio*), profitabilitas (ROA), dan profitabilitas (*Return On Equity*) pada *return* saham.

Ni Kadek Raningsih (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Instansi di *Return* Saham. Dipakainya regresi linear berganda memakai SPSS Menemukan hasil bahwasanya rasio profitabilitas dan leverage berpengaruh positif pada *return* saham, rasio likuiditas berpengaruh negatif pada *return* saham, adapun rasio aktivitas, dan ukurannya instansi tidak berpengaruh dengan *return* saham.

Dalam menemukan persamaan dan perbedaannya sebuah penelitian terdahulu, bisa diperhatikan di tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya

No	Juduh, Nama Peneliti, (tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap <i>Return Saham</i> Ni Luh Yunita Astuti Dewi, Dkk (2020).	Regrensi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return</i> saham, tidak ada pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return</i> saham, tidak ada pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>return</i> saham, ada pengaruh positif <i>Total Asset Turn Over Ratio</i> terhadap <i>return</i> saham, tidak ada pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> terhadap <i>return</i> saham, tidak ada pengaruh kebijakan dividen terhadap <i>return</i> saham.	Sama-sama menggunakan alat analisis regresi linier berganda. untuk pengujian hipotesis.	Penelitian ini membahas tentang Kebijakan Deviden.
2	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan	Regrensi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan	Sama-sama menggunakan alat analisis regresi linier	Penelitian ini menjelaskan bahwa Likuiditas

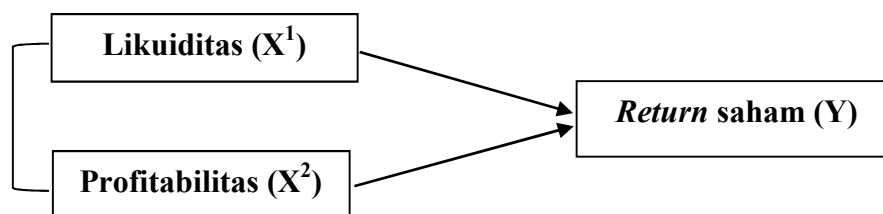
	terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Putu Sri Indiyani, Dkk (2020)		bahwa <i>current ratio (CR)</i> , <i>return on equity (ROE)</i> dan <i>earning per share (EPS)</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. <i>Debt to equity ratio (DER)</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. <i>Total assets turnover (TAT)</i> dan <i>price earning ratio (PER)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.	berganda.	tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham..
3	Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan terhadap <i>return</i> saham. Pengujian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS.	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turn Over</i> dan volume perdagangan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>Net Profit Margin</i> ,	Penelitian ini sama sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.	Penelitian ini tidak membahas tentang volume perdagangan.

	Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016).		<i>Debt To Equity Ratio, Cash Ratio, dan Dividend Payout Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, dengan <i>R Square</i> sebesar 0,15 atau 15% variabel independen mempengaruhi variabel dependen.		
4	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Wulandari (2015).	Regresi berganda linier	Hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel likuiditas (<i>Current Rasio</i>), profitabilitas (ROA), dan profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) terhadap <i>return</i> saham.	Sama-sama menggunakan alat analisis regresi linier berganda. untuk pengujian hipotesis.	Penelitian ini membahas bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.
5	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada <i>Return</i> Saham. Dengan menggunakan	Regresi Linier Berganda	hasil penelitian menjelaskan bahwa rasio profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham,	Sama-sama menggunakan alat analisis regresi linier berganda. untuk pengujian hipotesis.	Penelitian ini membahas tentang ukuran perusahaan.

	regresi linear berganda menggunakan SPSS. Ni Kadek Raningsih (2015).		rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.		
--	--	--	---	--	--

2.3. Kerangka Pemikiran

Dari uraian landasan teori dan kerangka acuan yang telah dipaparkan oleh peneliti, serta penelitian-penelitian sebelumnya, jadi penelitiannya ini menyelidiki pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham di instansi farmasi yang tercatat dalam pasar modal Indonesia. (BEI) tahun 2020-2022 yang diuraikan seperti berikut:



Gambar 2.1
kerangka konseptuan

Sumber : Data yang diolah

2.3.1. Pengaruh likuiditas terhadap *return* saham

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Ni Kadek Raningsih (2015). Menyebutkan jika Likuiditas secara negatif berpengaruh terhadap *return* saham maka sebabnya bisa di susun hipotesis seperti berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, likuiditas yang besar pada kewajibannya lancar menggambarkan terdapat dana yang menganggur maka aktivitas operasionalnya instansi tidak dapat beroperasi optimal dan dapat menurunkan optimalitasnya *Output* instansi.

2.3.2. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Dari penelitian Ni Kadek Raningsih (2015). Profitabilitas diketahui memengaruhi *return* saham. Bisa disimpulkan jika profitabilitas berpengaruh positif dengan *return* saham. Makin tingginya laba instansi sehingga makin tinggi pula kinerja perusahaannya. Oleh karena itu, hipotesis bisa dirumuskan seperti berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, sebab makin tingginya profitabilitas sehingga makin besar juga laba yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

2.4 Hipotesis

Melalui keterangan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, sehingga peneliti dapat membentuk beberapa hipotesis seperti berikut ini :

H1 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Perencanaan penelitian merupakan suatu kerangka yang membantu peneliti untuk memperlancar penelitiannya karena semua tugas direncanakan sesuai dengan urutan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif .

Deskriptif kuantitatif yakni penelitian yang mendeskripsikan keadaan penelitiannya saat ini dan secara jelas memberikan informasi yang diperlukan melalui data kuantitatif atau statistik.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan uji hipotesis. Penelitian yang melibatkan uji hipotesis umumnya menerangkan keterkaitan tertentu atau menetapkan perbedaannya perkelompok atau kebebasan dua faktor atau lebih pada sebuah keadaan (Sekaran, 2017: 62). Tujuan uji hipotesis yakni sebagai mengidentifikasi pengaruhnya indikator profitabilitas dan rasio likuiditas pada return saham instansi farmasi.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya yang dipakai pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang spesifikasi sistematis, terencana dan terstruktur secara pasti dari awal sampai perumusan rencana penelitiannya. Berdasarkan Sugiyono (2017:13), teknik penelitian

kuantitatif bisa didefinisikan seperti teknik penelitian yang berpegangan dengan filsafat positivisme, yaitu mengkaji populasi atau sampel tertentu, lewat instrumen penelitian, analisis data sifatnya kuantitatif dan statistik, dan tujuan yakni tes. didirikan hipotesis.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu oada penelitian ini ialah studi *pooled data* yang sifatnya kuantitatif. Dari Jogiyanto (2017:54) “panel data atau *pooled data* adalah gabungan dari data yang melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel (*cross sectional*)”. Penelitian ini dilaksanakan kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2020-2022.

3.1.4 Unit Analisis

Unit Analisis dari penelitian ini ialah instansi sub sektor farmasi yang terdapat si bursa efek indonesia (BEI). Dari Sekaran (2009), unit analisis merujuknya ditingkatan kesatuan data yang dikumpulkan semasa tahapan menganalisis data berikutnya.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

(Indrianto dkk 2016) populasi ialah kumpulan orang, peristiwa atau suatu hal yang memiliki ciri-ciri tertentu. Penelitian ini mencakup 33 anak instansi farmasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

(Sugiyono, 2017) sampel ialah sebagian kecil dari jumlah ciri populasi tertentu. Selain itu, seluruh elemen populasi diikutsertakan dalam temuan penelitian.

Adapun karakteristik yang digunakan untuk pemilihan populasi di penelitian ini bisa diperhatikan di tabel 3.1.

Tabel 3.1
Karakteristik populasi

No	Karakteristik	2020	2021	2022
1.	1. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2020-2022.	11	11	11
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode tahun penelitian dengan lengkap dan dapat di akses.	11	11	11
3.	Perusahaan yang terdaftar di IPO (<i>Initial Public Offering</i>) pada periode 2020-2022.	11	11	11
Jumlah		33		

Sumber : Situs resmi IDX

Dari kriteria diatas, sehingga instansi sub sektor Farmasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan sesuai karakteristik diatas yakni banyaknya 33 instansi.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
2.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
3.	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
4.	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
5.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
6.	PEHA	PT. Phapros Tbk
7.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
8.	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
9.	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk

10.	MERCK	PT. Merck Indonesia Tbk
11.	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk.

Sumber : Situs resmi IDX

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dari sumber langsung, data yang dipakainya untuk penelitian ini bersifat sekunder. Dari (Sugiyono, 2017), data sekunder yakni datanya yang terdaftar oleh sumber data yang tidak memberi datanya secara langsung untuk pengumpul data.

Data sekunder yang dipakai untuk penelitian ini ialah laporan keuangannya instansi farmasi yang sudah diauditkan. Laporan-laporan itu berupa laporan laba rugi, laporan keuangan dan harga saham tahunan untuk mengetahui jumlah return saham. Metode pengumpulan datanya untuk penelitian ini ialah dokumentasi, yakni pengumpulan data yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan dan data harga saham dikumpulkan yang caranya diunduh lewat situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni <https://www.idx.co.id/>. Pada website itu, masuk ke menu perusahaan tercatat, lalu submenu laporan keuangan dan tahunan, lalu segera isi formulir bila mendownload laporan keuangan instansi yang diperlukan.

3.4 Definisi Operasional dan Variabel

1). Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yakni *return* saham instansi sub sektor farmasi yang dipublikasi dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 pada saat *Closing Price* (Y). *Return* saham ialah hasilnya yang sudah didapati melalui investasi modal. *Return* bisa berbentuk *return* realisasi dan *return*

ekspektasi yang belum dialami namun yang diinginkan pada masa yang kemudian hari.

2). Variabel Independen (X)

Variabel Independen ialah variabel yang memengaruhi variabel dependen.

Variabel Independen antaranya:

1) Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitasnya dilihat dari rasio ROA (Return On Assets) yang di hitung secara membagikan laba bersihnya terhadap total aset. Rasio ROA (Return On Assets) digunakan dalam perhitungan ini karena nilainya bisa menyatakan keberhasilannya suatu instansi saat memperoleh labanya.

(Sawir, 2005) menyebutkan apabila makin tingginya ROA instansi sehingga makin tingginya tingkatan keuntungan instansi dan makin baik posisinya pemanfaatan aset instansi. Keuntungan bisa dirumuskan seperti berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

2) Likuiditas

Dalam penelitian ini likuiditas diukurnya secara rasio mata uang yang dihitungnya dengan membagikan total aset lancar terhadap total liabilitas lancar. Menut (Van Horne, James C dan Wachowicz, JR., John M, 2005) menyebutkan jika makin tingginya rasio lancar sehingga makin baik potensi instansi dalam membayar kan tagihan.

Likuiditas bisa dinyatakan seperti berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

3.4.1 Pengukuran Variabel

Pengukuran Variabel yang dilaksanakan bagi penelitian ini bisa dibetuk rangkuman di tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel dependen			
<i>Return Saham</i>	Merupakan <i>Capital gain</i> : selisih antara <i>Closing Price</i> pada periode (t) (rata-rata bulanan)	$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Persen
Variabel Independen			
Profitabilitas	Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Likuiditas	Likuiditas merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk Memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	<i>Current Ratio</i> = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$	Rasio

Sumber : Data yang diolah

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini memakai metode regresi linear berganda (multiple linear regresion). Dalam analisis data, peneliti memakai software Statistical Package for the Social Science (SPSS) . Analisis regresi linier berganda

dipakai dalam mengidentifikasi arahnya keterkaitan diantara variabel bebas (Independen) pada variabel terikat (Dependen) apakah tiap-tiap variabel bebas berkaitan positif atau negatif pada variabel terikat (Gujarati, 2003: 92). Persamaan Regresi pada penelitian ini seperti berikut:

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai yang bertujuan sebagai mengidentifikasi hubungannya fungsional variabel Y (variabel dependen) terhadap variabel X1, X2, (variabel independen). Model regresi yang dipakai dalam pengujian hipotesis-hipotesis pada penelitian ini ialah seperti berikut (Sugiyono, 2015: 188):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2,$ = Koefisien regresi berganda diantara tiap-tiap variabel independen pada variabel dependen.

X1, X2, = tiap-tiap yakni Likuiditas dan Profitabilitas

e = error / kekeliruan

Syarat melakukan uji analisis regresi berganda harus dilakukannya pengujian beta dan Koefisien Determinasi. Uji beta tujuannya sebagai mengidentifikasi mengetahui variabel bebas manakah yang berpengaruh besar atau terbesar pada variabel terikatnya. Adapun Uji Koefisien Determinasi

bertujuan dalam mengidentifikasi seberapa persennya pengaruh yang variabel (X) dengan simultan pada variabel (Y) berikan.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) yang intinya mengukur seberapa jauhnya potensi model saat menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ialah diantara nol dan satu. Nilai yang kecil artinya potensi variabel-variabel independen terbatas sekali nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberi nyaris semuanya informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variabel-variabel dependen.

3.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis tujuannya sebagai menjawab persoalan yang ada pada penelitian hingga telah diidentifikasi di atas, yang memakai jenis data kuantitatif. Dalam mengidentifikasi hipotesis yang diberikan terbukti atau tidaknya, jadi dipakai perhitungan uji statistik dengan penentuan dua pengujian yaitu :

- Uji F (Simultan)

Uji F dipakai dalam mengidentifikasi apakah seluruh variabel independennya berpengaruh dengan simultan pada variabel dependen pada tingkatan signifikansinya 0,05 (5%). Uji seluruh koefisien regresi dengan simultan dikerjakan menggunakan uji F dengan uji sebagai berikut:

Hipotesis: $H_0 : \beta_i = 0$ artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pada variabel dependen.

$H_1 : \beta_i \neq 0$ berarti terdapat pengaruh signifikan dengan simultan terhadap variabel terikat antar variabel bebas.

Jika probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel independen tidak signifikan atau tidak berpengaruh pada variabel dependen. Bila probabilitas $\leq \alpha$ 5% jadi variabel bebas signifikan atau berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah instansi farmasi terdaftar yang bergerak pada industri barang konsumsi yang sahamnya diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Jumlahnya instansi farmasi yang tercatat dalam BEI sebanyak 11 instansi, dan sampelnya yang dipakai pada penelitian ini sebanyak 33 instansi. Penelitian ini diuji pengaruhnya indikator profitabilitas dan indikator likuiditas di return saham di tahun referensi 2020-2022. Informasi mengenai indikator keuangan dan return saham instansi menurut tahun acuan didapati melalui website Bursa Efek Indonesia. Berikut ini ialah ikhtisar instansi farmasi yang dipilih untuk penelitian ini.

1) PT. Kalbe Farma Tbk

PT. Kalbe Farma Tbk (“Perusahaan” atau “Kalbe”) didirikannya di tanggal 10 September 1966 oleh enam bersaudara yakni Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. Kalbe Farma sudah banyak berkembang sejak awal berdirinya selaku perusahaan farmasi yang dijalankan di garasi rumah pendiri di Jakarta Utara. Dengan waktu lebih dari 40 tahun sejarah instansi, bisnis ini telah dikembangkan secara intensif melalui akuisisi strategis pada instansi farmasi lainnya, penciptaan merek produk unggulan dan penetrasi pasar internasional, menjadikan Kalbe sebagai instansi kesehatan dan nutrisi terkemuka.

Terintegrasi secara inovasi, strategi pemasaran, pengembangan merek, distribusi, kekuatan finansial, keahlian R&D, dan keahlian manufaktur yang tak tertandingi untuk memenuhi misinya saat menaikkan kesehatan bagi kehidupan dengan lebih sehat. Produk premium Kalbe meliputi obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco). dan Jus Cinta Asli), produk nutrisi untuk bayi sampai lansia dan pelanggan berkebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol, Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diiva) .). Keempatnya unit usaha ini mengelola berbagai macam obat resep dan obat bebas, minuman energi dan nutrisi, hingga usaha distribusi yang sampao lebih dari satu juta lokasi pada penjuru nusantara.

2) PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Sejarah perusahaan jamu perintis dimulai dari suatu industri rumahan yang dijalankan oleh Ibu Rahmat Sulistio di Yogyakarta pada tahun 1940 dan hanya di bantu dengan 3 (tiga) orang pekerja. Banyak permintaannya akan kemasan tanaman obat yang lebih praktis mendorongnya untuk menyiapkan obat herbal berbentuk yang praktis yakni dalam bentuk bubuk. Di tahun 1951, didirikanlah instansi sederhana bernama Sido Muncul yang artinta “Mimpi Menjadi Kenyataan”, dengan pabrik pertama berlokasi di Jl. Mlaten Tregulu, Semarang. Di tahun 1970 didirikan sebuah perseroan terbatas bernama CV Sido Muncul Industri Jamu dan Farmasi. Lalu di tahun 1975, berbentuk usaha industri jamu berganti

menjadi perusahaan saham gabungan bernama PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, yang mana semua usaha dan aset CV Industri Jamu dan Aptekki Sido Muncul digabung dan diteruskan sebagai saham gabungan. perusahaan. perusahaan Bidang kegiatan perusahaan sekarang yakni industri jamu/jamu, produk yang diperoleh perusahaan terbagi menjadi produk jamu dan “makanan dan minuman”. Produk herbal unggulannya antaranya Tolak Angin, Tolak Linu, Herbal Lengkap, Sari Kunyit, Sari Kulit Manggis, dll. Makanan dan minuman premium antaranya Permen Asam Kunyit, Permen Tolak Angin, Kuku Bima Energi, Susu Jahe, Kopi Jahe, dll.

3) PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Kimia Farma yakni instansi farmasi pertama di Indonesia yang berdirinya pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817. Instansi ini mulanya bernama NV Chemicalien Handle Rathkamp and Co. Dari kebijakan nasionalisasi instansi-instansi bekas Belanda saat awalnya kemerdekaan, pemerintah Republik Indonesia menggabungkan beberapa instansi farmasi ke dalam PNF (Perusahaan Negara Apotek) Bhinneka Kimia Farma di tahun 1958. Kemudian, di tanggal 16 Agustus 1971, terbentuklah badan hukum badan usaha PNF di ubah menjadi perusahaan saham gabungan, maka sebabnya nama instansi di ubah menjadi PT Kimia Farma (Persero). Di tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali berubah status menjadi PT Kimia Farma (Persero) Tbk, sebagaimana dimaksud dalam tulisan selanjutnya sebagai perseroan. Oleh pergantian itu, perusahaan tertulis dalam Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kedua

bursanya sekarang sudah bergabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

4) PT. Indofarma (Persero) Tbk

PT Indofarma (Persero) Tbk atau “Perusahaan” mulai beroperasi pada tahun 1918 pada suatu pabrik skala kecil Rumah Sakit Pusat pemerintah kolonial Belanda, yang di waktu itu Cuma membuat sedikit krim dan kain kasa. Lambat laung, bisnis perusahaannya berkembang, menambahkan tablet dan suntikan ke lini produknya. Perusahaan ini pernah dipegang pemerintahan Jepang di bawah Takeda Pharmaceutical pada tahun 1942, namun diambil alih balik oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan di tahun 1950. Di tanggal 11 Juli 1981, statusnya perusahaan berubah menjadi badan hukum, yaitu menjadi Farma Indonesia (Perum Indofarma). Status instansi balik berganti di tahun 1996, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) no. 34 Tahun 1995 dengan piagam berlandaskan dokumen Nomor 1 tanggal 2 Januari 1996 yang diganti dokumen Nomor 1. 134, 26 Januari 1996. Pada tanggal 17 April 2001, Perusahaan membuat penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berkode saham “INAF”. , lalu berubah statusnya menjadi PT Indofarma (Persero) Tbk. Sekarang perseroan memegang 253 izin edar obat yang berisikan kategori Obat Generik Berlogo (OGB), OTC (OTC), obat generik, dan alat kesehatan. Produk utamanya antara lain Biostin, Bio Vision, Prolipid, Blueberry Beta Carotene, Zinkid dan lain-lain.

5). PT. Tempo Scan Pacific Tbk

PT Tempo Scan Pacific Tbk dan anak perusahaannya (Perusahaan) adalah Tempo Group, sebuah kelompok usaha swasta berskala nasional yang bergerak di bidang farmasi sejak tahun 1953. PT. Tempo Scan Pacific Tbk, dahulunya PT Sanchemie, memulai produksinya komersial produk farmasi skala besar di tahun 1970. Berjalannya waktu, perusahaan ini berkembang pada tahun 1977 melalui anak perusahaan yang memproduksi kosmetik dan barang konsumsi. Tempo Scan sudah terbukti fungsinya.

6). PT. Phapros Tbk

PT Phapros Tbk merupakan instansi farmasi anak usaha PT Kimia Farma Tbk yang sekarang memegang 56,7 persen saham dan sisanya dimiliki masyarakat adapun pegawai. Dari didirikannya lebih dari enam dekade, adapun di tanggal 21 Juni 1954 lebih tepat, PT Phapros Tbk yang awalnya yakni termasuk dalam pengembangan bisnis Oei Tiong Ham Concern bernama NV Pharmaceutical Processing Industries, telah membudayakan budaya instansi yang berlandaskan budaya perusahaan. dari awal. dengan profesionalisme dan orientasi kualitas. Berkomitmen yang besar terhadap standar mutu dan lingkungan dibuktikanannya oleh pemantauan terus menerus terhadap perubahan standar mutu lewat GMP terkini (current GMP), GMP pabrik saat ini, dan persyaratan distribusi GMP untuk alat kesehatan dan alat kesehatan. (CPAKB), Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan sistem manajemen mutu terpadu yang mencakup ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, ISO/IEC 17025 dan standar manajemen risiko. Saat ini, perusahaan sudah memproduksi lebih dari 250

obat berbeda, yang kebanyakan merupakan produk yang dikembangkan sendiri (tidak berlisensi), diklasifikasikan ke dalam kelompok produk etis, generik, OTC, dan Agromed. Selain PT Phapros, Tbk memproduksi obat sendiri untuk dijual, industri farmasi lain juga bergantung pada produksi obat melalui kerja sama kontrak. Produk-produk tersebut tak Cuma bagi kebutuhan dalam negeri, namun bagi negara lain. Sejak tahun 2013, lebih dari 6 produk diperbolehkan masuk ke Kamboja, Myanmar dan Peru melalui rintisan kerjasama ekspor. Sejauh ini sudah ada enam produk yang diperbolehkan bergerak di negara tetangga, yakni Kamboja. Serta, instansi mulai memperbesar usahanya ke bidang non medis berupa alat non elektromedis yang mendapat izin edar dari Kementerian Kesehatan RI. Untuk menciptakan landasan bisnis yang kokoh, manajemen berusaha memberlakukan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dan yang tidak kalah pentingnya, manajemen dapat terus mengembangkan keahlian SDM profesional melalui program pengembangan SDM yang tepat sasaran untuk membantu mengantarkan instansi memasuki era perdagangan bebas menjadi instansi farmasi terkemuka pada kawasan.

7) PT. Pyridam Farma Tbk

PT. Pyridam Farma Tbk didirikannya di tanggal 27 November 1976. Perusahaan ini didirikan oleh para pendirinya yang bertujuan memproduksi dan pemasaran obat-obatan hewan. Tulang punggung perusahaan pada awalnya adalah produksi dan distribusi obat-obatan hewan, yang pemasaran dilakukannya lewat perwakilan penjualan paling besar di kota-kota besar di Indonesia. PT. Pyridam Veterinary didirikannya dengan fokus pada bisnis kedokteran hewan.

Adapun PT Pyridam fokus di obat-obatan manusia dan peralatan laboratorium. PT Pyridam memiliki pabrik baru yang berlokasi di Pacet, Cianjur. pada tahun 2001 PT. Pyridam menyelesaikan penawaran umum perdana sebanyak 120.000.000 saham biasa dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta, yang nantinya berganti nama jadi Bursa Efek Indonesia. Kemudian nama perusahaan pun berganti jadi PT. Pyridam Farma Tbk. Produk terpopuler yang dipunyai PT. Pyridam termasuk effervescent non-beta-laktam, non-beta-laktam, antibiotik penisilin dan turunannya, injeksi Pantozi, Gabasant 300, Celestik, injeksi Prednox 125, injeksi Tyran dan Ferospat.

8) PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk

PT. Darya-Varia Laboratoria didirikan di Indonesia sebagai instansi penanaman modal pada negeri (PMDN) yang mulai beroperasinya di tahun 1976. Sesudah IPO di bulan November 1994, Darya-Varia menjadi instansi saham gabungan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Di tahun 1995, instansi mengakuisisikan PT Pradja Pharini (Prafa) dan mulai mengembangkan bermacam varian obat resep dan produk kesehatan konsumen dalam skala besar. DaryaVaria memiliki dua pabrik kelas dunia di Gunung Putri dan Citeureup, Bogor. Kedua pabrik dengan sertifikat ASEAN Good Manufacturing Practice (GMP) memproduksi produk perusahaan dan memberikan layanan manufaktur berbasis biaya kepada pedagang nasional dan internasional untuk pemasaran dalam dan luar negeri. Produk terbaik yang dimiliki Darya Varia Laboratoria Tbk antara lain Alavan FR, Allerin Expectorant, Biogesic, Decolgen, Decolsin, Dextofen,

Dipitenz, Esozid, Enervon-C, Natur-E, Neozep, Paracetamol, Prodiva, Protezid, Imunped dan lain – lain.

9). PT. Organon Farmasi Indonesia Tbk

PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. (SCPI) berganti nama menjadi PT. Organon Farmasi Indonesia Tbk. 15 Februari 2021. Berdasarkan keterangan tertulis Erwin Agung, Direktur SCPI menegaskan bahwa Akta Notaris no. 18. 6 Januari 2021 Jimmy Tanal SH S.H., M.KN., dilantik berdasarkan Keputusan Menkumham RI No. AHU-AH.01.03-0024717, 15 Januari 2021.

10) PT. Merck Indonesia Tbk

Perusahaan ini didirikan menurut undang-undang no. 1/1967 sudah. Eh tidak. 11/1970 tentang Penanaman Modal Asing (“PMA”). Pendirian perseroan dikukuhkan dalam akta notaris no. 29, 14 Oktober 1970, Notaris Eliza Pondaag, SH dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. J.A.5/173/6, tanggal 28 Desember 1970, seperti diumumkan pada lampiran no. 202 dalam Lembaran Negara No. 34 tanggal 27 April 1971. Bagi Grup Merck Posisi Perseroan strategis sekali menjadi pusat produksi di kawasan Asia Tenggara, sebab Perseroan merupakan satu-satunya yang mempunyai fasilitas produksi di kawasan tersebut. Inovasi berkelanjutan perusahaan telah memperkuat posisi perusahaan dalam bidang khusus perusahaan di bidang perawatan kesehatan, ilmu hayati, dan material canggih. Produk terpopuler yang PT. Merck Tbk miliki mempunyai dua divisi produk antara lain produk biofarmasi yaitu kardiovaskular, metabolik, onkologi, endokrinologi, kesuburan, neurodegeneratif, kesehatan

wanita, generik dan produk kesehatan konsumen yakni Neurobin, Iliad, Sangobion dan Sevenses Becombion.

11) PT. Soho Global Kesehatan Tbk. PT Soho Global Health Tbk (SOHO) adalah produsen obat herbal dengan sejarah lebih dari 70 tahun. Perusahaan ini memproduksi beberapa merek kesehatan ternama seperti Imboost, Curcuma Plus, Diapet dan Lelap. Juga menawarkan layanan lain seperti layanan pemasaran untuk perusahaan internasional atau produk berlisensi di Indonesia, kemitraan distribusi dan alat kesehatan. Berkantor pusat di Jakarta.

4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif tujuannya sebagai melihat distribusi variabel. Analisis ini memberi gambaran umumnya nilai statistik berbentuk rata-rata, minimum dan maksimum. Lengkapnya bisa diperhatikan di Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	33	.00	242.63	24.5852	55.10001
Likuiditas	33	.00	917.33	1.1381E2	277.87969
Return Saham	33	-55.00	39.00	-5.2121	22.08472
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Hasil diolah dengan SPSS

Hasil uji yang diperoleh berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwasanya nilai minimum , maksimum, dan nilai rerata setiap variabel penelitiannya di 33 sampel instansi sub sektor farmasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

- 1) Variabel dependen yakni *return* saham, diperoleh nilai minimum (terendah) - 55,00 yang dirasakan bagi instansi farmasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia semasa periode tahun 2020-2022. Nilai maximum dari Return saham sebesar 39,00. Dan nilai rata-rata (mean) senilai -5,2121.
- 2) Variabel independen
 - a. Rasio Profitabilitas diperoleh nilai minimumnya senilai 0,0, nilai maximumnya senilai 242,63. Dan nilai mean dari rasio profitabilitas yaitu 24.5852 yang diperoleh oleh instansi sub sektor farmasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia semasa periode tahun 2020-2022.
 - b. Rasio Likuiditas yaitu diperoleh nilai minimumnya besarnya 0,0, nilai maximum besarnya 917.33. dan nilai mean yang diperoleh oleh instansi sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022 yaitu 1.1381E2.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil analisis deskripsi statistik, jadi berikut akan disajikan karakteristik Current Rasio, ROE, dan *Return* Saham terhadap 33 perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 – 2022 yang mencakup jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum, hingga standar deviasi bagi tiap-tiap variabelnya. Deskripsi variabel merupakan penjelasan yang teliti terhadap suatu indikator yang membentuknya. Berikut ini definisi variabel penelitian untuk setiap variabelnya :

- 1) Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas, merupakan rasio atau perbandingannya dalam mengidentifikasi potensi instansi dalam memperoleh laba (profit) melalui penghasilan (earning) mengenai penjualan, aset, dan ekuitas dari dasarnya pengukuran tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2) Likuiditas (X₂)

Likuiditas, ialah rasio yang dipakai dalam pengukuran banyaknya laba bersih perusahaan sesudah pajak yang telah dihasilkan, dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensinya manajemen instansi, rasio ini sangat diperlukan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Berikut ini rumus perhitungan profitabilitas:

$$Curretn Ratio = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

3) Return Saham (Y)

Return ialah hasil yang didapati pemegang saham atau investor melalui investasi penanaman modalnya pada saham disuatu perusahaan tertentu. Jenis *return* ada dua yakni *return* realisasian sebagai *return* yang sudah dirasakan dan *return* ekspektasian sebagai *return* yang belum, namun diharapkan dimasa yang akan datang.

$$Return Saham = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1} \times 100\%$$

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis ialah jawabannya atas segala rumusan masalah pada penelitian ini. Dalam uji antar variabel dependen yakni *return* saham secara persial pada variabel independen yakni profitabilitas dan likuiditas di instansi sub sektor farmasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022 dipakai analisis regresi berganda yang dibantu pakai *Software Package for the Social Science* (SPSS).

Persamaan Regresi Berganda pada penelitian ini ialah:

Keterangan :

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2,$ = Koefisien regresi berganda diantara tiap-tiap variabel independennya pada variabel dependen.

$X_1, X_2,$ = tiap-tiap yakni Likuiditas dan Profitabilitas

e = Error / kekeliruan

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda pada penelitian ini bisa diperhatikan di tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.180	4.326		-.504	.618		
Profitabilitas	.026	.067	.065	.387	.701	.979	1.021
Likuiditas	-.032	.013	-.406	-2.424	.022	.979	1.021

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan *SPSS*.

Melalui tabel diatas bisa disusun persamaan Regresi Linear sebagai :

$$\text{Return Saham} = -0,218 + 0,26X_1 - 0,32X_2 + e$$

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini akan menjawab masalah apakah rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh pada *Return* saham instansi sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022.

1. Apabila konstanta (a) yakni -0,218 berarti bila variabel bebasnya yakni Profitabilitas (X_1), dan Likuiditas (X_2) dinilai konstan, jadi *Return* saham di instansi sub sektor farmasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia senilai -0,218%.
2. Apabila variabel Profitabilitas (X_1) adalah 0,26. Yang membuktikan jika semua kenaikan Profitabilitas satu persen sehingga dapat diperhatikan kenaikannya *Return* saham sebanyak 26%. Maka dari itu jumlah profitabilitas harus diusahakan tetap naik agar *return* saham juga naik. Ini menjadi tugas untuk perusahaan agar tetap menjaga profitabilitas perusahaannya.

3. Apabila variabel Likuiditas (X2) yakni -0,32. Yang membuktikan jika segala penurunan Likuiditas satu persen jadi dapat diperhatikan penurunan *Return* saham nilainya -32%. Penurunan ini terjadi dikarenakan tingkat pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan efesiensi modal kerja. Oleh sebab itu perusahaan harus menjaga tingkat pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan efesiensi modal kerja agar tetap stabil.

4.3.2. Pengujian Koefisien Determinan

Nilai koefisien Determinan dipakai dalam pengukuran seberapa besarnya pengaruh variabel bebas Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) terhadap Return saham di instansi sub sektor farmasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia di periode 2020-2022. Berikut ini nilai dari koefisien determinan.

Tabel 4.3
Hasil uji Koefisiensi Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	.122	20.69866

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas sesudah ditranform diperolehnya nilai Adjusted R Square senilai 0,176 (176%) dari $0,176 \times 100\%$. Sehingga pengaruhnya variabel profitabilitas (X1), dan likuiditas (X2) pada return saham. bersisa -76 (100-176) persen dipengaruhi dari variabel lainnya yang tidak diteliti adapun variabel ukuran instansi, manajemen laba, dan nilai instansi.

4.3.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan simultan (Uji-F) dipakai dalam mengidentifikasi seberapa jauhnya pengaruh variabel bebas pada variabel dependen dengan bersamaan atau keseluruhannya. Hasil uji dengan Uji-F yakni seperti berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2754.481	2	1377.240	3.215	.054 ^a
	Residual	12853.034	30	428.434		
	Total	15607.515	32			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Oleh tabel di atas sesudah ditransformkan bisa diperhatikan jika nilai F hitung senilai 3,215 dan nilai F tabelnya yakni senilai 1 (df) $k=2$, dan derajat bebas 2 (df2) $= n-k-1 = 33-3-2 = 28$, yang mana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas, nilai f tabel dengan taraf kepercayaan signifikansinya 0,05 yakni 3,32 maka begitu f hitung 3,215 jadi kesimpulan yakni $F_{hitung} < F_{tabel}$ $3,215 < 3,32$ yang nilai signifikansinya 0,54 $e > e 0,05$. Maka, dengan simultan variabel profitabilitas (X1), dan likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan pada *Return Saham* di instansi sektor farmasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

4.4. Pembahasan Hasil penelitian

4.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada *return* saham di instansi sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022. Hal tersebut disebabkan karena manajemen tidak bisa memakai total aktiva secara baik (laba bersih dan total aktiva) sehingga nantinya tidak bisa menambah *return* saham. Tidak adanya pengaruh positif tersebut terhadap laba membuat *return* saham mengalami penurunan yang mengakibatkan penurunan deviden bagi pemegang saham, hal tersebut dapat membuat pandangan investor tidak tertarik dalam menaruh modal atau membeli saham instansi itu.

4.4.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Likuiditas tidak berpengaruh pada *return* saham yang artinya perubahannya rasio likuiditas bukanlah sebuah ukuran untuk investor dalam membeli saham. Nilai dari likuiditas yang terlalu besar belum dapat dikatakan baik, sebab hal tersebut tidak akan menjamin bahwa bisa membayarkan hutang instansi yang sudah jatuh temponya karena aktiva lancar yang terhitung tinggi lebih didominasi dengan bagian piutang yang tidak tertagih

Penelitian ini sesuai dalam penelitiannya yang dilaksanakan oleh Gede dan Ida (2019) yang mengemukakan bahwasanya *Current Ratio* (CR) tidak ada pengaruhnya signifikan dengan *return* saham. Likuiditas tidak berpengaruh dengan *return* saham yang artinya pergantian rasio likuiditas tidak sebagai tolak

ukur untuk investor dalam membeli saham. Meskipun nilai dari *Current Ratio* (CR) yang terlalu besar belum dapat dikatakan baik, sebab hal tersebut tidak akan menjaminkan bahwa bisa membayarkan hutang instansi yang sudah jatuh tempo karena aktiva lancar yang bernilai cukup tinggi lebih didominasi dengan bagian piutang yang tidak tertagih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilaksanakan, jadi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel independen yakni rasio Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return* saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.
- 2) Variabel independen X_1 yakni Profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *Return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- 3) Variabel independen X_2 yaitu Likuiditas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *Return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian jadi dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Sebaiknya penelitian selanjutnya meneliti seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan lebih banyak variabel independen. Yang tujuannya supaya penelitian yang dilakukan mempunyai sampel penelitian yang lebih luas dan mendapatkan

hasil yang lebih akurat serta bisa melakukan perbandingan. Selain itu bisa mencoba melakukan penelitian pada perusahaan lainnya sebagai perbandingan lain dari penelitian ini.

- 2) Sebaiknya untuk mendeteksi berpengaruhnya variabel dependen dan independen, peneliti selanjutnya disarankan mencoba meneliti terhadap perusahaan lainnya yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.
- 3) sebaiknya peneliti berikutnya memakai variabel lain yang dapat digunakan seperti halnya, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jonathan Surya Widjaya, dkk, (2016). Pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia
- Purnama Opik, (2012). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015)
- Marliza, Yayuk, Dhimas Rendika Dwi Putra, (2020). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus indeks LQ45) di bursa efek indonesia.
- Rusli Andika, Tarsan dasar, (2016). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2013.
- Amanah Raghilia, (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012).
- Tomas Prazak, Daniel Stavarek, (2017). The effect of financial ratios on the stock price development.
- Agustin, Silviani Linda, (2021). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*.
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: Alfabeta.
- Marliza, Yayuk,dkk. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Indeks LQ45) Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 17, No. 3.
- Widjaya, J.S. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis. Vol.16, No. 2.

- Sawidji Widoatmodjo, (2006). Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal, Pengantar Menjadi Investor Profesional, Cetakan Ke Dua , Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Kasmir,.(2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi 2. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ke Enam. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Nazirah Natasha Nurul, (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan Farmasi di bursa efek indonesia (BEI).
- Rosa Alfa Brian, (2014). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap *Return* saham Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar perusahaan sub sektor *Farmasi* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
2.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
3.	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
4.	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
5.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
6.	PEHA	PT. Phapros Tbk
7.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
8.	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
9.	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
10.	MERCK	PT. Merck Indonesia Tbk
11.	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk.

Lampiran 2

Tabel Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	33	.00	242.63	24.5852	55.10001
Likuiditas	33	.00	917.33	1.1381E2	277.87969
Return Saham	33	-55.00	39.00	-5.2121	22.08472
Valid N (listwise)	33				

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2754.481	2	1377.240	3.215	.054 ^a
Residual	12853.034	30	428.434		
Total	15607.515	32			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 3

Tabel Hasil uji Koefisiensi Determinan

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	.122	20.69866

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Tabel Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2754.481	2	1377.240	3.215	.054 ^a
Residual	12853.034	30	428.434		
Total	15607.515	32			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham